



---

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA AGENSI HIBURAN  
KOREAN POP HYBE CORPORATION**

Oleh

**Shakilla Dwi Maharani Sucahyo<sup>1</sup>, Sri Kurnia<sup>2</sup>, Novi Chandra Saputra<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Kepulauan  
Riau, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[shakilla4717@gmail.com](mailto:shakilla4717@gmail.com), <sup>2</sup>[sri@stie-pembangunan.ac.id](mailto:sri@stie-pembangunan.ac.id),  
<sup>3</sup>[novi.chandra.saputra@gmail.com](mailto:novi.chandra.saputra@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan *HYBE Corporation* ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, analisa laporan keuangan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE* mengalami penurunan dan kenaikan, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada analisis kinerja keuangan Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE*. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan, dari hasil perhitungan 4 rasio yaitu rasio lancar rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, semua rasio keuangan tetap dipertahankan oleh Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE* walaupun mengalami penurunan dan kenaikan, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE*.

**Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas**

**Abstract**

*The purpose of this research is to determine the financial performance of HYBE Corporation in terms of liquidity ratios, solvency ratio, profitability ratios and activity ratios. The type of research used is qualitative descriptive research. Data collection techniques through literature study and documentation. Data processing and data analysis techniques in this research use liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. From the results of calculating liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios, analysis of financial reports from 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021, the Korean Pop Entertainment Agency HYBE has experienced decreases and increases, so that the level of financial risk needs to be improved in financial performance, due to experiencing ups and downs in the financial performance analysis of Korean Pop Entertainment Agency HYBE. Based on the research findings, it is concluded that, from the calculation results of four ratios, namely current ratio, liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio, all financial ratios are consistently maintained by the Korean Pop Entertainment Agency HYBE despite experiencing fluctuations. Therefore, the level of risk in the*



*financial aspect that needs improvement in the financial performance of the Korean Pop Entertainment Agency HYBE.*

**Keywords :** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan telah berkembang dari konsep pengelolaan yang mengutamakan kegiatan penghimpunan dana saja menjadi pengelolaan yang mengutamakan kegiatan penghimpunan dan penggunaan dana serta pengelolaan aset. Terutama menganalisis sumber dana dan penggunaannya untuk mencapai tujuan bisnis.

Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya. Rata-rata, perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan yang menunjukkan keunggulan bersaing, meraih keuntungan yang maksimal, dan memperoleh pangsa pasar yang tinggi memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri terutama dari aspek keuangan perusahaan, dan keuntungan yang diperoleh berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu penilaian kinerja perusahaan adalah dari perspektif kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan instrumen tertentu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas berupa rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan

rumus *current ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rumus *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan menggunakan rumus *fixed assets turn over* dan *total assets turn over*, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan menggunakan rumus *return on investment* dan *return on equity*. Alasan peneliti menggunakan rasio-rasio tersebut dikarenakan ditemukannya data yang dibutuhkan, yang diperoleh dari laporan keuangan HYBE Corporation dari 2017-2022.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan keadaan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dijabarkan lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat membantu keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus mengilustrasikan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat ketepatan analisis dapat di pertanggungjawabkan. Setiap perusahaan yang menjalankan bisnis pasti memiliki tujuan untuk



mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini dapat tercapai jika seluruh elemen dan komponen di dalam perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya secara tepat baik dari segi sumber daya modal maupun sumber daya manusia. Salah satu pertumbuhan industri saat ini adalah industri hiburan *Korean Pop*, dimana pertumbuhan industri tersebut semakin meningkat.

*Korean Pop* atau biasa dikenal sebagai K-Pop merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang hiburan, dimana *korean pop* juga dikenal sebagai sebuah industri yang banyak menaungi grup idola. Manajemen yang mengelola para grup idola itu biasanya dikenal sebagai agensi. Ada banyak agensi yang bergerak di bidang industri hiburan Korea Selatan yang menaungi grup idola, seperti JYP Entertainment, Starship Entertainment, FNC Entertainment, SM Entertainment, dsb. Namun, berkat kepopuleritas *boyband* BTS, agensi yang menaungi BTS yaitu HYBE Corporation mengalami peningkatan kinerja keuangan agensi. Berikut gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan agensi HYBE Corporation tahun 2017 sampai tahun 2021.

Laba bersih HYBE Corporation mengalami peningkatan pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Hal ini membuktikan laba bersih HYBE Corporation dalam empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pengelolaan keuangan telah berkembang dari konsep pengelolaan yang mengutamakan kegiatan penghimpunan dana saja

menjadi pengelolaan yang mengutamakan kegiatan penghimpunan dan penggunaan dana serta pengelolaan aset. Terutama menganalisis sumber dana dan penggunaannya untuk mencapai tujuan bisnis.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan penulis angkat adalah melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengukuran rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas berupa *current ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas berupa *fixed assets turn over* dan *total assets turn over*, dan rasio profitabilitas berupa *return on investment* dan *return on equity* pada Hybe Corporation. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan Pada Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation**".

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan HYBE Corporation ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan HYBE Corporation ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan HYBE Corporation ditinjau dari rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan HYBE Corporation ditinjau dari rasio aktivitas?

## LANDASAN TEORI Laporan Keuangan



Menurut Hutabarat (2020) laporan keuangan merupakan proses akuntansi perusahaan yang dicatat, kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan, bagaimana data keuangan dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan juga adalah informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat disajikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### Kinerja

Menurut Faisal *et al.* (2017) kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Heikal *et al.* (2020) analisis rasio keuangan adalah suatu teknik perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Dalam menganalisa harus dapat menyesuaikan faktor-faktor yang terdapat pada suatu periode waktu saat ini dengan periode waktu dimasa mendatang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan tersebut.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif disini akan memberikan gambaran yang mendalam. Sementara penelitian kuantitatif disini berupa angka yaitu laporan keuangan HYBE Corporation tahun 2017-2022.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan HYBE Corporation yang diakses melalui situs bursa efek korea atau <https://kind.krx.co.kr>.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumen
2. Studi Pustaka

### Teknik Analisis Data

Menurut Iriani *et al.* (2022) dalam sebuah pengolahan dan analisis data, metode merupakan salah satu faktor yang penting. Berhasil atau tidaknya suatu analisa bergantung pada tepat atau tidaknya metode yang digunakan. Dalam setiap analisis data, metode pengolahan data adalah urutan tentang bagaimana pengolahan dilakukan. Hal ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pakar metode, demi tercapainya hasil analisa yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam metode analisis ini diadakannya perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, agar dapat diketahui perkembangannya. Adapun teknik analisis yang dipakai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan agensi HYBE Corporation dengan menggunakan rasio likuiditas (*current ratio* dan *cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio* dan



*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*fixed assets turn over* dan *total assets turn over*), dan rasio profitabilitas (*return on investment* dan *return on equity*) selama tahun 2017-2022.

2. Menganalisa kinerja keuangan agensi HYBE Corporation berdasarkan rasio keuangan dan menggunakan metode excel.
3. Menarik kesimpulan tentang kinerja keuangan agensi HYBE Corporation berdasarkan rasio keuangan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyaknya keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengukur kinerja keuangan Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation maka dilakukan evaluasi terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis yang relevan.

Dengan menggunakan alat analisis tersebut diharapkan akan dapat mengukur kinerja keuangan dan operasional Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation dimasa lalu dan sekaligus dapat digunakan memprediksi masa depan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan menggunakan metode analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas.

#### Rasio Likuiditas

Hasil penyajian data rasio likuiditas yang terdiri dari 4 rasio yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital*,

setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rasio Likuiditas**

No	Keterangan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rasio Lancar	2,85	2,07	1,92	2,68	2,57	2,51
2	Rasio Cepat	1,98	1,81	0,80	1,10	1,23	1,24
3	Rasio Kas	1,51	0,6	0,81	0,52	0,97	1,00
4	Rasio Perputaran Kas	1,44	1,2	1,00	21,92	257,08	58,02
5	<i>Inventory to Net Working</i>	0,41	0,24	1,22	0,94	-0,86	0,84
<b>Total</b>		<b>8,19</b>	<b>5,92</b>	<b>5,75</b>	<b>27,16</b>	<b>260,99</b>	<b>63,61</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1,64</b>	<b>1,18</b>	<b>1,15</b>	<b>5,43</b>	<b>52,20</b>	<b>12,72</b>

Sumber : Pengolahan Data Keuangan, (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat, hasil perhitungan rasio likuiditas nilai rata-rata tahun dalam lima tahun yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami turun naik, pada tahun 2017 rata-rata rasio likuiditas sebesar 1,64, pada tahun 2018 rata-rata rasio aktivitas sebesar 1,18%, pada tahun 2019 rata-rata rasio aktivitas sebesar 1,15%, pada tahun 2020 rata-rata rasio aktivitas sebesar 5,43%, pada tahun 2021 rata-rata rasio aktivitas sebesar 52,20% dan pada tahun 2022 rata-rata rasio aktivitas sebesar 12,72%.

Sehingga dapat dikatakan rata-rata tertinggi pada tahun 2021 sebesar 52,20% karena pada saat itu HYBE Corporation mengumumkan telah mengakuisisi Ithaca Hodling melalui HYBE America sehingga HYBE Corporation telah memperluas pasar Korea hingga mendunia. Akan tetapi rasio aktivitas pada tahun 2019 HYBE Corporation menurun sebesar 1,15%, dikarenakan pada HYBE Corporation dilaporkan berusaha untuk menjadi pemegang saham SM Entertainment.



Namun pendiri SM *Entertainment*, akan tetapi dari SM *Entertainment* akhirnya menolak proposisi tersebut, sehingga terjadi penurunan pada laporan investasi perbankan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Agensi Hiburan Korean Pop HYBE *Corporation* berada di atas norma-norma atau ukuran tingkat likuiditas dalam menjalankan usahanya cukup baik, walaupun setiap analisis mengalami turun naik pada tingkat persentase, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada analisis kinerja keuangan.

### Rasio Solvabilitas

Dari hasil penyajian data rasio solvabilitas yang terdiri dari 5 rasio yaitu *debt to asset ratio (debt ratio)*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned* dan *fixed charge coverage*, maka dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Ratio Solvabilitas**

No	Keterangan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,34	0,39	0,52	0,37	0,39	0,40
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,34	0,39	0,52	0,37	0,39	0,40
3	<i>Long Term Debt to Equity</i>	0,00	4,20	0,00	0,00	0,00	0,05
4	<i>Times Interest Earned</i>	173,42	196,82	3,78	3,22	3,02	1,99
5	<i>Fixed Charge Coverage</i>	2,64	2,13	1,49	1,38	1,32	1,11
	<b>Total</b>	<b>176,74</b>	<b>203,93</b>	<b>6,31</b>	<b>5,34</b>	<b>5,12</b>	<b>3,95</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>35,35</b>	<b>40,79</b>	<b>1,26</b>	<b>1,07</b>	<b>1,02</b>	<b>0,79</b>

Sumber : Pengolahan Data Keuangan, (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat, hasil perhitungan rasio aktivitas nilai rata-rata tahun dalam lima tahun yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami turun naik, pada tahun 2017 rata-rata rasio aktivitas sebesar 35,35%, pada tahun 2018 rata-rata rasio aktivitas sebesar 40,79%, pada tahun 2019 rata-rata rasio aktivitas sebesar 1,26%, pada

tahun 2020 rata-rata rasio aktivitas sebesar 1,07%, pada tahun 2021 rata-rata rasio aktivitas sebesar 1,02% dan pada tahun 2022 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,79%.

Sehingga dapat dikatakan rata-rata tertinggi pada tahun 2018 sebesar 40,79%, karena pada saat itu HYBE *Corporation* mengumumkan telah mengakuisisi *Ithaca Hodling* melalui HYBE America sehingga HYBE *Corporation* telah memperluas pasar Korea hingga mendunia. Akan tetapi rasio aktivitas pada tahun 2021 HYBE *Corporation* menurun sebesar 0,56%, dikarenakan BTS umumkan keputusannya untuk menghentikan sementara aktivitas grup fokus pada proyek solo, dikarenakan beberapa anggota BTS menjalani wajib militer pada tahun 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Agensi Hiburan Korean Pop HYBE *Corporation* untuk memperoleh keuntungan perusahaan selama lima tahun yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 dengan peralatan analisis yaitu laba kotor penjualan dibandingkan dengan total penjualan lebih menguntungkan dari pada laba operasi dibandingkan dengan total penjualan perusahaan.

### Rasio Aktivitas

Dari hasil penyajian data rasio aktivitas yang terdiri dari 4 rasio yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, *fixed assets turn over* dan *total assets turn over*, maka dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Ratio Aktivitas**

No	Keterangan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Perputaran Piutang	12,66	6,384,46	1,04	1,30	1,13	1,08
2	Perputaran Persediaan	6,32	14,71	0,47	0,13	0,08	0,10
3	Perputaran Modal Kerja	1,36	1,03	0,92	1,68	1,57	1,51
4	<i>Fixed Asset Turn Over</i>	1,77	1,84	0,27	0,07	0,04	0,05
	<b>Total</b>	<b>23,62</b>	<b>19,01</b>	<b>2,97</b>	<b>3,25</b>	<b>2,86</b>	<b>2,79</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>4,72</b>	<b>3,80</b>	<b>0,59</b>	<b>0,65</b>	<b>0,57</b>	<b>0,56</b>



Sumber : Pengolahan Data Keuangan, (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat, hasil perhitungan rasio aktivitas nilai rata-rata tahun dalam lima tahun yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami turun naik, pada tahun 2017 rata-rata rasio aktivitas sebesar 4,72%, pada tahun 2018 rata-rata rasio aktivitas sebesar 3,80%,

pada tahun 2019 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,59%, pada tahun 2020 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,65%, pada tahun 2021 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,57% dan pada tahun 2022 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,56%. Sehingga dapat dikatakan rata-rata tertinggi pada tahun 2017 karena pada saat itu Bighit *Entertainment* baru bekerja kerja untuk menaungi artisnya dengan menampilkan boyband BTS dan duo penyanyi Homme itu meraih perkembangan terbaiknya dan pada tahun 2017 ada peningkatan finansial Bighit *Entertainment* sebagai hasil dari kesuksesan domestik dan internasional, boyband debutan mereka yaitu BTS. Akan tetapi rasio aktivitas pada tahun 2022 HYBE *Corporation* menurun sebesar 0,56%, dikarenakan BTS umumkan keputusannya untuk menghentikan sementara aktivitas grup pada proyek solo, dikarenakan anggota BTS menjalani wajib militer pada tahun 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, ukuran tingkat aktivitas dalam menjalankan usahanya cukup baik, walaupun setiap analisis mengalami turun naik pada putarannya, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada analisis kinerja keuangan.

### Rasio Profitabilitas

Dari hasil penyajian data rasio profitabilitas yang terdiri dari 4 rasio yaitu *profit margin on sales*, *return on invesment*, *return on equity* dan laba per lembar saham, maka dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Ratio Profitabilitas**

No	Keterangan	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	<i>Profit Margin On Sales</i>	-0,09	-0,34	-0,05	1,53	2,30	1,65
2	<i>Return On Invesment</i>	0,40	0,09	0,20	0,04	0,04	0,03
3	<i>Return On Equity</i>	0,40	0,09	0,20	0,04	0,04	0,03
4	Laba Per Lembar Saham	10,19	29,31	0,42	0,07	0,05	0,02
<b>Total</b>		<b>10,90</b>	<b>29,15</b>	<b>0,77</b>	<b>1,68</b>	<b>2,43</b>	<b>1,73</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,73</b>	<b>7,29</b>	<b>0,19</b>	<b>0,42</b>	<b>0,61</b>	<b>0,43</b>

Sumber : Pengolahan Data Keuangan, (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat, hasil perhitungan rasio profitabilitas nilai rata-rata tahun dalam lima tahun yaitu tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami turun naik, pada tahun 2017 rata-rata rasio aktivitas sebesar 2,73%, pada tahun 2018 rata-rata rasio aktivitas sebesar 7,29%, pada tahun 2019 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,19%, pada tahun 2020 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,42%, pada tahun 2021 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,61% dan pada tahun 2022 rata-rata rasio aktivitas sebesar 0,43%.

Sehingga dapat dikatakan rata-rata tertinggi pada tahun 2018 sebesar 7,29% karena pada saat itu Bighit *Entertainment* baru bekerja kerja untuk menaungi artisnya dengan menampilkan boyband BTS dan duo penyanyi Homme itu meraih perkembangan terbaiknya dan pada tahun 2017 ada peningkatan finansial Bighit *Entertainment* sebagai hasil dari kesuksesan domestik dan internasional, boyband debutan mereka yaitu BTS.



Akan tetapi rasio profitabilitas pada tahun 2019 HYBE Corporation menurun sebesar 0,19%, dikarenakan pada HYBE Corporation dilaporkan berusaha untuk menjadi pemegang saham SM Entertainment. Namun pendiri SM Entertainment, akan tetapi dari SM Entertainment akhirnya menolak proposisi tersebut, sehingga terjadi penurunan pada laporan investasi perbankan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation berada di atas norma-norma atau ukuran tingkat profitabilitas dalam menjalankan usahanya cukup baik, walaupun setiap analisis mengalami turun naik pada putarannya, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada kinerja keuangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian berupa pengukuran dan pembahasan yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation”, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis diperoleh penulis,

1. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas yang terdiri dari 4 rasio yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital*. Analisa laporan keuangan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 ternyata likuiditas tetap dipertahankan oleh Agensi Hiburan Korean Pop HYBE mengalami penurunan dan kenaikan, sehingga

tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada analisis kinerja keuangan Agensi Hiburan Korean Pop HYBE.

2. Dari hasil perhitungan rasio solvabilitas yang terdiri dari 5 rasio yaitu *debt to assest ratio (debt ratio)*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned* dan *fixed charge coverage* ternyata rasio solvabilitas dari tahun ke tahun mengalami turun naik. Analisa laporan keuangan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 ternyata solvabilitas tetap dipertahankan oleh Agensi Hiburan Korean Pop HYBE mengalami penurunan dan kenaikan, berarti Agensi Hiburan Korean Pop HYBE ini mengalami sedikit resiko, sehingga untuk memperoleh keuntungan Agensi Hiburan Korean Pop HYBE lebih menguntungkan dari pada laba operasi dibandingkan dengan total penjualan Agensi Hiburan Korean Pop HYBE.
3. Dari hasil perhitungan rasio aktivitas yang terdiri dari 4 rasio yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, *fixed assets turn over* dan *total assets turn over*, ternyata rasio aktivitas dari tahun ke tahun mengalami turun naik. Analisa laporan keuangan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 ternyata aktivitas tetap dipertahankan Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation mengalami penurunan dan kenaikan, berarti perusahaan ini mengalami sedikit resiko, maka Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation berada di atas norma-norma atau ukuran tingkat



aktivitas dalam menjalankan usahanya cukup baik, walaupun setiap analisis mengalami turun naik pada putarannya, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada analisis kinerja keuangan Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation*.

4. Dari hasil penyajian data rasio profitabilitas yang terdiri dari 4 rasio yaitu *profit margin on sales*, *return on investment*, *return on equity* dan laba per lembar saham. Analisa laporan keuangan dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 ternyata rasio profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami turun naik, ternyata profitabilitas tetap dipertahankan oleh Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* mengalami penurunan dan kenaikan, berarti Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* ini mengalami sedikit resiko, sehingga tingkat resiko pada keuangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja keuangan, karena mengalami turun naik pada analisis kinerja keuangan Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation*.

#### Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis sarankan sebagai berikut:

1. Pada Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* terdapat identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi likuiditas dari tahun ke tahun. Dalam hal ini Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* harusnya bisa meninjau apakah perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal

(kebijakan manajemen, struktur biaya) atau eksternal (perubahan industri, kondisi ekonomi). Serta dalam implementasikan kebijakan manajemen kas yang lebih efektif untuk memastikan likuiditas yang lebih stabil dan Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* harus tetap melakukan pemantauan secara rutin terhadap rasio likuiditas dan kondisi keuangan secara keseluruhan.

2. Pada Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* harusnya bisa meninjau sumber utang yang digunakan oleh perusahaan untuk memahami apakah fluktuasi berasal dari perubahan dalam struktur utang serta mempertimbangkan untuk mencari sumber utang dengan tingkat bunga yang lebih rendah atau syarat yang lebih menguntungkan. Serta Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* harus bisa fokus pada peningkatan rasio *times interest earned* dan *fixed charge coverage* untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar bunga dan beban tetap.
3. Pada Agensi Hiburan *Korean Pop HYBE Corporation* fokus pada perbaikan proses manajemen persediaan untuk meningkatkan perputaran persediaan dan mempertimbangkan strategi seperti pengoptimalan stok, pemantauan inventaris secara real-time, atau pemilihan pemasok yang efisien. Serta implementasikan sistem pemantauan dan perbaikan berkelanjutan untuk secara proaktif mengidentifikasi dan menangani masalah yang dapat mempengaruhi aktivitas



- perusahaan.
4. Pada Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation fokus pada perbaikan efisiensi operasional untuk meningkatkan *profit margin on sales* dan evaluasi proses-produksi, pengelolaan biaya, dan efisiensi sumber daya. Serta meakukan analisis kinerja ekuitas untuk memastikan bahwa *return on equity* (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Dan evaluasi penggunaan modal dan kebijakan keuangan yang dapat mempengaruhi ROE.
  5. Sebaiknya meluaskan bidang usaha atau cabang ke negara lainnya guna memudahkan para fans dari Korean Pop HYBE Corporation semakin mengupdate mengenai Agensi Hiburan Korean Pop HYBE Corporation.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Ruslan Muhlis, & Mariantha, N. (2019). Economics bosowa journal edisi xxxi juli s/d september 2019. *Economics Bosowa Journal*, 5(004), 105–118.
- Dewi, A. S., & Lova, N. H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 02(02), 119–134.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–7.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 14(1), 6–15.
- Farild, M., Bachtiar, F., Wahyudi, & Jannah, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bni Syariah Tbk Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 88–95.
- Heikal, J., Rahmadanti, A., & Rachmadi, R. (2020). *Analisa Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Laporan Keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa. Tbk, Terhadap Industri Utilitas Gas Periode Tahun 2019-2020.*
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- HS, S., Firmansyah, H., N, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., Apriyanti, M. D., Widilestari, C., & Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (B. N. P. Malau & E. Sudarmanto (eds.)). Insania.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Muliavisitama.
- Iriani, N., Dewi, G. A. K. R. S., Sudjud, S., Talli, A. S. D., Suriyanti, S., Setyowati, D. N., Lisarani, V.,



- Arjang, A., Nurmillah, N., & Nuraya, T. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Janah, N., & Siregar, P. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam (AT-Tawassuth)*, 3(1), 621–641.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kinasih, C. D., Nisa, F. U., Fikriyah, H., & Sarah, A. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Sebelum Di Masa Pandemi. *Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1–14.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis AUDI*, 7(2), 243–254.
- Mokoginta, G., Sondakh, J., & Pontoh, W. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 796–807. <https://doi.org/10.32400/ja.3688.2.2.2013.60-72>
- Musfirah, M. M., Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Insan Cendikia Mandiri.
- Oktarina, D. (2018). Prediksi Financial Distress Menggunakan Rasio Keuangan, Sensitivitas Makroekonomi, dan Intellectual Capital. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 16–33. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.841>
- Putri, N. K. N. Y., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 1–13.
- Rahayu, R. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 244–254.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 15–32.
- Sibarani, B. E., Aslindar, D. A., Wulandari, S., Natalina, S. A., Mandarana, M., Mujiani, S., Rahayu, P. S., Grave, A. De, & Sari, D. M. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 Perusahaan Dagang dan Jasa*. Pradina Pustaka.
- Simbolon, F. (2015). Perbandingan Sistem Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Binus Business Review*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.991>
- Subakti, H., Citra, E. P., Hudzafidah, K., Yuliana, R., Musyarofah, S., Alfiiyah, S., Widaryanti, W., Hayati, N., Bintari, V. I., Nuswantara, D. A., Anggono, A., Krisprimandoyo, D. A., Klaudia, S., Hariyati, H., & Amalo, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*



- dan Kualitatif. Media Sains Indonesia.
- Sudarmanto, E., Rahmawati, I., Krisnawati, A., Rasit, R., DianaBatubara, E., Hasibuan, M. I., Peranginangin, A. M., Aulia, T. Z., Inrawan, A., Arfandi, A., Sari, O. H., Handiman, U. T., & Irdawati, I. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suharsiwi, S., Sumantri, M. S., & Fauzi, F. (2022). *Sukses Penelitian Kualitatif*. CV. Azka Pustaka.
- Suhendar, S. (2020). *Pengantar Akuntansi*. CV. Adanu Abimata.
- Suriani, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Kinerja Manajemen dan Prospek*. Yayasan Kita Menulis.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.
- Widodo, J. (2021). *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja* (Revisi). Media Nusa Creative.